

**NILAI-NILAI RELIGIUS  
DALAM FILM *ADA SURGA DI RUMAHMU*  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh:  
**NEGLA HIDAYATI**  
**NIM. 1323301110**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NEGLA HIDAYATI  
NIM : 1323301110  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM *ADA SURGA DI RUMAHMU* DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Agustus 2017

Yang menvatakan,

METERAN  
PEMPEL

6692FAEP659314864

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

**NEGLA HIDAYATI**  
**NIM. 1323301110**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

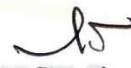
NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM *ADA SURGA DI RUMAHMU*  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang disusun oleh saudari : Negla Hidayati, NIM : 1323301110, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal : 22 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP.: 19810322 200501 1 003


Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Suparjo, MA.  
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji Utama,

  
Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19740228 199903 1 005



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 4 Agustus 2017

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Negla Hidayati  
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Negla Hidayati  
NIM : 1323301110  
Judul : **“NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM *ADA SURGA*  
*DI RUMAHMU* DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Heru Kurniawan, S.Pd., M.A**  
**NIP.198103222005011002**

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Negla Hidayati  
NIM. 1323301110

Program S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Manusia sebagai salah satu makhluk Tuhan memiliki berbagai potensi. Potensi pertama yang diberikan Tuhan pada diri manusia adalah potensi beragama. Semua potensi yang ada pada diri manusia terutama potensi agama harus selalu dikembangkan. Salah satu caranya dengan pendidikan, karena sesuai dengan tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan salah satunya adalah dengan media. Media pendidikan tidak hanya berupa buku cetak atau LKS, dapat pula dengan media audio visual seperti media film. Karena pesan-pesan dalam film tidak hanya dapat didengar atau dilihat saja, tetapi dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, dan hal itu akan lebih memudahkan dalam pembelajaran yang membutuhkan contoh yang nyata.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam film *Ada Surga di Rumahmu* dan bagaimana relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis*. Sedangkan dalam mengumpulkan datanya menggunakan metode pengamatan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu* yaitu tentang aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qadha dan Qadar. Bagian akhlak meliputi, akhlak terhadap diri sendiri (berani, amanah, larangan makan yang berlebihan, jujur, ikhlas, sabar, tawadhu, larangan meminum minuman keras), akhlak terhadap orang tua (berbakti kepada orang tua, dan larangan durhaka kepada orang tua), akhlak terhadap keluarga (nasehat orang tua, pengorbanan orang tua kepada anaknya), akhlak terhadap masyarakat (tolong menolong, pemurah), akhlak terhadap lingkungan (larangan merusak lingkungan, dan larangan menyakiti hewan. Bagian Syari'ah (ibadah) meliputi shalat dan wudhu. Selain itu, nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Nilai-nilai, Religius, film Ada Surga di Rumahmu, Relevansi, dan Materi Pendidikan Agama Islam.*

**MOTTO**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ  
مُسْلِمُونَ.

(ال عمران. ١٠٢)

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam."*

(QS. Ali Imran 102)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Ilahi Rabbi, penulis persembahkan skripsi

ini kepada:

Orang tuaku tercinta bapak Dayat Hidayat, dan Ibu Lilis Ismayati yang menjadi panutan dalam menjalani hidup, agar tidak menyerah dalam menghadapi lika-liku kehidupan, yang tanpa henti memanjatkan do'a, dan berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra dan putrinya.

Teruntuk kakakku tercinta terima kasih atas semangat yang telah diberikan untuk penulis, sehingga menambah semangat penulis dalam menyusun skripsi ini.



**IAIN PURWOKERTO**



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, yang mana telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta ilmu-Nya kepa setiap makhluk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam akan selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menuntun semua umat mansia menuju kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa penyusuna skripsi ini tidak akan terlepas dar bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



6. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik penulis di kelas PAI D, yang mana telah membimbing selama proses perkuliahan.
7. Heru Kurniawan, S.Pd., MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis, dan memberikan arahan selama menyusun skripsi ini.
8. Para dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sebagai bekal peneliti untuk dapat menyusun skripsi ini, dan untuk kehidupan masa depan peneliti.
9. Keluarga besar Bpk Drs. KH. Ibnu Mukti, M.Pd.I., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin, semoga segala amal kebbaikannya menjadi jalan untuk ke surga kelak. Aamiin.
10. Rekan seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin, angkatan 2013, Terima kasih dorongan semangat dan motivasi terhadap Penulis. Terutama Asiah, Fina, Gesti, Esti, Isna, Mita, Devi, Fifit, Qoyimah, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas perhatian, dan kebaikan kalian selama ini terhadap penulis.
11. Rekan seperjuangan PAI D angkatan 2013, terima kasih atas dorongan, semangat, dan motivasi terhadap penulis. Terutama kepada Yeni, Yuni, Okta, terima kasih atas perhatian dan kebaikan kalian selama ini terhadap penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kemungkinan adanya kesalahan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua, serta penulis memohon kritik dan saran yang membangun atas penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi semua pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis.

Purwokerto, 7 Agustus 2017

Penulis,



Negla Hidayati

**NIM. 1323301110**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II NILAI-NILAI RELIGIUS DAN TINJAUAN UMUM</b>	
<b>TENTANG FILM.....</b>	<b>21</b>
A. Nilai-nilai Religius	

1. Pengertian Nilai .....	21
2. Macam-macam Nilai.....	22
3. Nilai-nilai Religius .....	24
4. Sumber-sumber Nilai Religius.....	51
B. Film .....	52
1. Pengertian Film .....	52
2. Sejarah Film .....	53
3. Klasifikasi Film .....	55
4. Teknik-teknik Pembuatan Film .....	60
5. Film Sebagai Media Pembelajaran .....	61

### **BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG FILM ADA SURGA**

#### ***DI RUMAHMU DAN PROFIL SUTRADARA FILM***

#### ***ADA SURGA DI RUMAHMU .....*** 66

A. Gambaran Umum Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> .....	66
1. Sinopsis Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> .....	66
2. Tokoh dan Penokohan Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> .....	68
3. Spirit Film.....	71
B. Profil Sutradara Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> .....	73
1. Biografi Aditya Gumay .....	73
2. Filmografi dari Aditya Gumay .....	74
3. Penghargaan yang Pernah Diterima Aditya Gumay.....	75

### **BAB IV ANALISIS FILM ADA SURGA DI RUMAHMU**

#### **DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI**

<b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Analisis Nilai-nilai Religius dalam Film <i>Ada Surga</i></b>	
<i>di Rumahmu</i> .....	77
1. Nilai Aqidah .....	77
a. Iman Kepada Allah .....	78
b. Iman Kepada Malaikat .....	89
c. Iman Kepada Kitab-kitab .....	92
d. Iman Kepada Rasul-rasul .....	93
e. Iman Kepada Hari Akhir .....	95
f. Iman Kepada Qadla dan Qadar .....	98
2. Nilai Akhlak .....	100
a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri .....	100
b. Akhlak Terhadap Orang Tua .....	122
c. Akhlak Terhadap Keluarga .....	131
d. Akhlak Terhadap Masyarakat .....	133
e. Akhlak Terhadap Lingkungan .....	140
3. Nilai Syari'ah (Ibadah) .....	144
<b>B. Relevansi Nilai-nilai Religius dalam Film <i>Ada Surga</i></b>	
<i>di Rumahmu</i> terhadap Materi Pendidikan Agama Islam .....	147
1. Nilai Pendidikan Aqidah .....	148
a. Iman Kepada Allah .....	148
b. Iman Kepada Malaikat .....	149
c. Iman Kepada Kitab-kitab Allah .....	150

d. Iman Kepada Rasul .....	151
e. Iman Kepada Hari Akhir .....	151
f. Iman Kepada Qadla dan Qadar .....	152
2. Nilai Pendidikan Akhlak .....	152
a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri .....	153
b. Akhlak Terhadap Orang Tua .....	156
c. Akhlak Terhadap Masyarakat .....	157
d. Akhlak terhadap Lngkungan .....	157
3. Nilai Pendidikan Syari\ah .....	158
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>160</b>
A. Kesimpulan .....	160
B. Saran.....	161
C. Kata Penutup.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Data
2. Riwayat Hidup
3. Surat-surat
4. Sertifikat-sertifikat







**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perfilman Indonesia sudah sangat berkembang baik secara pembuatan maupun dari kualitas isi film itu sendiri, apalagi pada perkembangan genre film yang sangat berkembang, seperti film drama, *action*, sejarah, horor, komedi dan religi. Semua genre film yang disebutkan membawa keunikan-keunikan tersendiri dalam setiap penyajiannya yang dapat menarik minat penonton dari berbagai kalangan, kaum, dan generasi.

Menurut Lukman Hakim, pada tahun 2000-an merupakan titik balik perubahan perfilman bergenre religi di Indonesia. Film religi di Indonesia yang dulunya selalu *bersetting* masyarakat pedesaan sejak kurun waktu tersebut, mulai beralih pada *setting* masyarakat urban, yang sebelumnya didominasi oleh orientasi alam-magis mulai bergeser pada rasionalitas-spiritual.<sup>1</sup>

Menurut Hakim Syah perfilman Indonesia mulai bergeliat kembali dengan kemunculan sutradara-sutradara muda yang sarat akan potensi seperti Garin Nugroho, Riri Riza, Rudi Sudjarwo, Hanung Bramantyo, serta Nia Dinata. Kesuksesan menempatkan remaja menjadi penonton potensial film Indonesia, yang membawa *magnet* tersendiri bagi beberapa produser film untuk memproduksi film-film remaja yang merebak beberapa tahun belakangan. Salah satunya adalah kemunculan kembali film-film yang

---

<sup>1</sup> Lukman Hakim, Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), Jurnal Komunikasi Islam, Volume 03, Nomor 02, Desember 2013, hlm. 25 <http://e-journal.uajy.ac.id/3212/2/1KOM01777.pdf> diakses 17 April 2017 pukul 22:15.

bertemakan Islam. Kemunculan film-film yang bertemakan Islam di Tanah Air bukan tanpa alasan. Secara statistik 88 % dari total penduduk atau 215 juta jiwa merupakan muslim, dan sekaligus menjadi potensi penonton terbesar di Indonesia.<sup>2</sup>

Manusia sebagai salah satu makhluk Allah SWT memiliki berbagai potensi yang dibawanya semenjak manusia itu lahir di dunia. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, manusia dapat melakukan banyak hal untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Manusia harus dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan semaksimal mungkin, Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk kita selaku manusia, agar kita dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri yang kita miliki.

Potensi pertama dalam kehidupan manusia yang diberikan oleh Allah SWT adalah potensi beragama. Agama adalah kebutuhan yang sangat vital untuk mencapai kebahagiaan, agama akan selalu tetap ada bersama manusia tanpa dapat diubah oleh pesatnya pembangunan materi, bahkan yang terjadi bahwa pesatnya pembangunan material sangat memerlukan bimbingan dan petunjuk agama.<sup>3</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah:

upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia

---

<sup>2</sup>Hakim Syah, *Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)*, Hasil Penelitian, (Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2013), Jurnal Dakwah, Vol.XIV, No.2, Tahun 2013, hlm. 267, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/download/283/263> diakses 17 April 2017 pukul 21:45.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 6

yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia.

Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3)

menegaskan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangkamencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Dengan demikian, bahwa suatu pendidikan bukan hanya upaya yang melahirkan proses pembelajaran yang membuat manusia menjadi sosok ahli intelektual melalui transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pendidik, tetapi lebih dari itu suatu pendidikan dapat membentuk seorang manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan-Nya, dan memiliki akhlak yang mulia melalui transfernilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang terkandung dalam proses pendidikan.

Suatu pendidikan dapat mencapai keberhasilan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, proses, media, dan lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan. Media adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan sangat perlu untuk diperhatikan dalam pengembangannya, tidak hanya menggunakan media-media yang standar seperti buku cetak dan LKS saja, tetapi pendidikan membutuhkan penambahan media lain seperti melalui pemutaran video atau film.

---

<sup>4</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

Dalam sebuah film religi kita dapat melihat secara langsung gambaran dari kehidupan yang sarat dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan budaya melalui dialog-dialog dan tingkah laku tokoh dalam film. Seperti film yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti yaitu *Ada Surgadi Rumahmu*. Jika diteliti lebih dalam lagi.

film ini memberikan solusi kepada kita bagaimana cara kita untuk lebih dekat dengan Sang Pencipta alam semesta ini yaitu Allah SWT, dan bagaimana cara kita mengejar surga kita tanpa harus pergi ke Tanah Suci secara berkali-kali, memberikan makanan kepada anak yatim begitu banyak, namun orang tua yang ada di rumah kita lupakan, bahkan untuk mengangkat teleponnya saja kita tidak mau, atau menelponnya hanya untuk suatu kebutuhan saja. Padahal surga yang paling dekat untuk kita dapatkan adalah dari orang tua kita terutama ibu kita.

Keridhaan Allah adalah keridhaan orang tua kita. Jadi untuk apa kita melakukan ibadah, namun kita tidak diridhai oleh orang tua kita, jika hal itu terjadi maka akan mempersulit jalan kita untuk meraih surga Allah. Untuk hal inilah film *Ada Surga di Rumahmu* dibuat dan hadir dilayar kaca kita semua. Bukan hanya sebagai tontonan, namun juga sebagai tuntunan. Hal ini pula yang menarik peneliti untuk meneliti film tersebut.

Film *Ada Surga di Rumahmu* hadir dan ikut serta dalam mewarnai perfilman Indonesia yang mengangkat film bergenre religi. Film yang disutradarai oleh Aditya Gumay yang membuktikan ketotalitasannya dalam dunia perfilman dengan pernah menjadi unggulan di Festival Film Indonesia

(FFI) dalam kategori Penulis Skenario Cerita Adaptasi Terbaik pada tahun 2009, dan pemenang dalam kategori Sutradara Terpuji di Festival Film Bandung pada tahun 2010.<sup>5</sup> Film *Ada Surga di Rumahmu* menduduki posisi pertama di bioskop dengan jumlah penonton mencapai 67.577 penonton di minggu kedua setelah penayangannya.<sup>6</sup>

Menurut Gina Qolby film ini kaya akan nilai-nilai keislaman yang di dalamnya banyak mengajarkan penanaman dan ciri ajaran Islam sebagai latarnya, baik latar tempat, waktu, serta latar sosial. Dalam film, *Ada Surga di Rumahmu* bercerita tentang sebuah kesabaran, perjuangan, keikhlasan dan pesan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua.<sup>7</sup>

Melalui dialog-dialog dan adegan-adegan para tokoh yang memainkan film ini kita dapat menemukan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa adegan dalam film ini yang mengandung nilai keagamaan atau religius, seperti pada adegan yang dilakukan tokoh utama dalam film ini selalu berkata jujur dan bertanggung jawab untuk segala kesalahan yang dilakukannya.

Dalam adegan tersebut menjelaskan bahwa kejujuran adalah hal yang baik untuk dilakukan walaupun belum tentu kita mendapatkan balasan yang

---

<sup>5</sup>Biografi Aditya Gumay,  
<http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230aditya-gumay/award#.VvzpDqyUPIU>. Diakses 17 April 2017 pukul 14:07.

<sup>6</sup>Jumlah Penonton Film “Ada Surga di Rumahmu”,  
<http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bioskop-indonesia-ada-surga-di-rumahmu.html>. diakses 17 April 2017 pukul 14:30.

<sup>7</sup>Gina Qolby Qomariyah, Birrul Walidain dalam Film *Ada Surga di Rumahmu* (Analisis Semiotik Roland Barthes), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4, [http://digilib.uin-suka.ac.id/21189/2/12210003\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/21189/2/12210003_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf) diakses 17 April 2017 pukul 14:45.

baik pula seperti pada adegan dalam film tersebut meskipun Ramadhan telah berkata jujur namun Ia tetap menerima hukuman yang diberikan Sang Ustadz.

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar yang dikutip oleh Asmaun Sahlan, bahwasannya rahasia dalam meraih kesuksesan adalah selalu berkata jujur, karena mereka menyadari bahwa ketidakjujuran pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut. Ketotalan dalam berlaku jujur akan menjadi solusi dalam segala permasalahan, walaupun kenyataan begitu pahit.<sup>8</sup> Walaupun kenyataan itu pahit, jika kata pahit yang harus kita rasakan, maka rasakanlah, karena rasa pahit dalam hidup adalah salah satu jalan untuk merasakan manisnya dunia.

Masih menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, yang dikutip oleh Asmaun Sahlan, sikap religius yang tampak pada diri seseorang bukan hanya kejujuran saja masih banyak lagi sikap-sikap yang lain, seperti keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi ke depan, disiplin tinggi, dan keseimbangan.<sup>9</sup> Dalam film *Ada Surga di Rumahmu*, bukan hanya menunjukkan sikap kejujuran tentunya masih banyak lagi nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti film *Ada Surga di Rumahmu* yang disutradarai oleh Aditya Gumay ini yang diadaptasi dari sebuah Novel berjudul sama karya Ustadz Ahmad Al-Habsy dan Oka Aurora,

---

<sup>8</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009.) hlm. 67

<sup>9</sup>Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012).hlm. 39-41



dan yang akan diteliti dalam film ini adalah tentang “nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* dan relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”. Film ini cukup sesuai untuk dijadikan alat bantu atau media dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam terutama pada kelas 1 sampai kelas 3 SD pada bab perilaku terpuji. Ada beberapa perilaku dalam bab ini yang tergambar dalam film *Ada Surga di Rumahmu*, dan itu berarti film ini dapat dijadikan media bagi guru dalam mencontohkan materi perilaku terpuji secara lebih *real* atau nyata tidak hanya melalui penjelasan guru saja.

## B. Definisi Operasional

### 1. Pengertian Nilai Religius

Nilai religius adalah dasar dari terbentuknya sebuah budaya religius, karena jika setiap orang tidak memiliki suatu kereligiusan dalam hidupnya maka mustahil dapat terbentuk suatu budaya religius.<sup>10</sup> Menurut Rokeach dan Bank bahwasannya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas dilakukan atau tidak pantas dilakukan.<sup>11</sup>

Religiusitas atau keberagamaan tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan, kebaktian kepada Tuhan, dalam aspek yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya. Sedangkan religiusitas atau keberagamaan lebih melihat pada

---

<sup>10</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)hlm. 52

<sup>11</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi...*hlm. 66

aspek lubuk hati nurani manusia, maka dari itu religiusitas lebih dalam dari pada agama yang terlihat formal.<sup>12</sup>

Adapun penjelasan macam-macam dari nilai religius, antara lain:<sup>13</sup>

a. Nilai Ibadah

Kata ibadah merupakan berasal dari bahasa arab, yaitu dari *masdar 'abada*, yang berarti penyembahan. Sedangkan secara istilah berarti, khidmat kepada Tuhan, selalu taat mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang oleh Tuhan. Jadi, ibadah adalah ketaatan seseorang kepada Tuhan yang dibuktikan dalam kegiatan sehari-hari seperti, sholat, zakat, puasa, serta ibadah lainnya.

b. Nilai Ruhul Jihad

Ruhul jihad artinya jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang secara bersungguh-sungguh. Hal ini didasari oleh tujuan hidup manusia yaitu, *hablum min Allah, hablum min al-nas, hablum min al-alam*. Dengan adanya rasa untuk berjihad dalam hati maka segala aktivitas akan selalu didasari sikap berjuang, ikhlas, serta bersungguh-sungguh.

c. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak adalah keadaan jiwa manusia yang berbuat tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu yang diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Berarti jika seseorang itu berakhlak baik, maka

---

<sup>12</sup>Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam...* hlm. 38

<sup>13</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah...* hlm. 60-67

apa yang dilakukannya pun akan baik, sebaliknya jika seseorang itu berakhlak buruk, maka apa yang dilakukannya pun akan buruk.

Sedangkan kedisiplinan itu terimplementasikan dalam rutinitas sehari-hari, misalnya dalam suatu agama mempunyai banyak amalan ibadah yang harus dilaksanakan oleh penganutnya, dan ibadah tersebut masing-masing sudah mempunyai jadwal, seperti ibadah shalat dalam islam. Apabila seorang penganut melakukan ibadah shalat dengan tepat waktu, maka orang tersebut sudah menanamkan nilai kedisiplinan dalam dirinya.

d. Keteladanan

Nilai keteladanan harus tercermin dari seorang guru keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Bahkan Al-Ghazali menasehatkan, sebagaimana dikutip oleh Ibn Rusn, kepada setiap guru agar menjadi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Seorang guru harus mempunyai karisma yang tinggi. Hal ini sebagai faktor yang sangat penting yang harus ada dalam diri seorang guru.

e. Nilai Amanah dan Ikhlas

Secara etimologi amanah adalah dapat dipercaya. Sedangkan dalam konsep kepemimpinan amanah dapat disebut juga sebagai tanggung jawab. Jadi dalam diri setiap individu harus mempunyai nilai amanah, baik terhadap dirinya maupun orang lain, agar setiap individu maupun kelompok dapat saling mempercayai satu sama lainnya.

Sedangkan kata ikhlas berasal dari kata khalasa yang berarti membersihkan dari kotoran. Secara umum ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih atas segala apa yang diperbuat. Dengan kata lain ikhlas adalah berbuat tanpa mengharap imbalan, dan semata-mata hanya mengharap ridla Allah.

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu keberhasilan dalam pendidikan, baik itu pendidikan umum atau pendidikan agama Islam yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pendidikan, proses, materi, media, metode, dan lingkungan pendidikan. Materi adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, maka dari itu isi materi harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pendidikan.

Materi dalam pendidikan merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran, materi dalam pendidikan terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.<sup>14</sup> Dalam film *Ada Surga di Rumahmu*. Terdapat nilai materi pendidikan agama Islam.

---

<sup>14</sup>Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 1996), hlm.

### 3. Film Ada Surga di Rumahmu

Definisi film menurut UU No. 8 tahun 1992 adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan, dan atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya.<sup>15</sup>

Dengan demikian, dalam sebuah film dapat menunjukkan secara audio visual yang artinya kita tidak hanya bisa mendengar, tetapi juga dapat melihat fenomena yang dipertontonkan, tidak hanya itu sebuah film dapat kita putar berulang-ulang sesuai keinginan kita.

*Ada Surga di Rumahmu* adalah film drama religi Indonesia yang dirilis pada 2 April 2015. Film dengan disutradarai oleh Aditya Gumay ini merupakan adaptasi dari novel yang berjudul sama karya ustadz Ahmad Al-Habsy dan Oka Aurora. Film ini diproduksi oleh Mizan Production yang dimiliki oleh salah satu cendekiawan muslim dibidang pendidikan yang juga dikenal sebagai pemilik sekolah Lazuardi yaitu Haidar Bagir.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Taufan Saputra, Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film 2012 Karya Roland Emmrich, *Hasil Penelitian*, (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2014), eJurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, 2014, hlm. 277 <http://ejournal.ilkom.fisip-ummul.ac.id/site/?p=1378> diakses pada tanggal 5 April 2017 pukul 08:45.

<sup>16</sup> Ada Surga di Rumahmu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ada\\_Surga\\_di\\_Rumahmu](https://id.wikipedia.org/wiki/Ada_Surga_di_Rumahmu) diakses 16 April 2017 pukul 12:30.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang berguna sebagai acuan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya, adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius apa saja yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu?*
2. Bagaimana relevansi dari nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* terhadap materi Pendidikan Agama Islam?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu*.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* terhadap materi Pendidikan Agama Islam.
- c. Memberikan sumbangsih karya ilmiah yang bermanfaat untuk dipersembahkan kepada para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu kereligiusitan, terutama dalam bentuk media audio visual, dan dapat memperluas khasana ilmu

dalam karya ilmiah terutama dalam sebuah film. Adapun manfaat penelitian secara praktis antara lain:

- a. Agar meningkatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai religius.
- b. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga Di Rumahmu* dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca pada umumnya dan oleh penulis sendiri.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menggali nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu*.
- d. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto, berupa hasil penelitian dibidang pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya atau para ahli. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis. Adapun beberapa penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film *Upin Ipin* Karya Moh. Nizzam Abdul Razak dkk”, Skripsi ini disusun oleh Susanti. Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, pada tahun 2015. Nilai-nilai yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam yaitu meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Sedangkan kajian yang akan



diteliti oleh penulis adalah nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini berbeda film yaitu film *Upin Ipin* karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk, sedangkan penulis meneliti film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

Kedua, “Nilai-nilai religius dalam novel *Hafalan Sholat Delisa* Karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam”, Skripsi ini disusun oleh Hellyyatun. Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2009.

Ketiga, “Nilai-nilai pendidikan birrul walidain dalam novel *Ada Surga di Rumahmu* karya Oka Aurora”. Skripsi ini disusun oleh Yumna Hidayatin. Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2015.

Keempat, skripsi dari Farida Ukhti Nurhasnah, yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Negeri 5 Menara*” yang disusun pada tahun 2015. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang sedang diteliti oleh penulis adalah pada bagian pembahasan yaitu Farida meneliti tentang pendidikan akhlak, yaitu tentang bagaimana berhubungan baik dengan masyarakat, dan akhlak terhadap keluarga.

Kelima, skripsi yang berjudul “Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral dalam film *2012* Karya Roland Emmerich”. Skripsi ini disusun oleh Taufan Saputra mahasiswa Universitas Mulawarman program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik. Skripsi ini

disusunya pada tahun 2014. Menurut Taufan moral adalah sikap perbuatan baik yang sungguh-sungguh tertanam dalam hati tanpa menginginkan imbalan atau keuntungan apapun.

Keenam, “Representasi Pendidikan dan Perdamaian di Papua dalam film *di Timur Matahari*”. Skripsi ini disusun oleh Yumitasari, mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, prodi Ilmu Komunikasi, fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik. Perdamaian menurut Yumitasari adalah suatu penyelesaian konflik tanpa adanya aksi kekerasan.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>17</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis maka jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).<sup>18</sup> Dalam hal ini, adalah Film *Ada Surga di Rumahmu*, serta buku-buku, majalah, artikel, internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>17</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 1

<sup>18</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis,<sup>19</sup> yaitu peneliti berusaha memaknai fenomena yang terjadi dalam suatu peristiwa, seperti pada penelitian ini peneliti telah meneliti sebuah film yang bergenre religi yaitu *Ada Surga di Rumahmu*, peneliti telah memaknai fenomena-fenomena yang terjadi dalam film tersebut.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Primer

Sumber primer atau utama menurut Lofland dan Lofland dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.<sup>20</sup> Sumber data primer atau utama dalam penelitian ini adalah film *Ada Surga di Rumahmu*.

### b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam penelitian ini atau sumber-sumber lain yang tidak langsung seperti dokumen yang ditinjau dari kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu*. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedu*, (Jakarta: Kencana. 2013), hlm. 44

<sup>20</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan atau berkaitan dengan penelitian, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan penelitian seperti buku, majalah, internet, serta artikel-artikel, hal ini dilakukan untuk mencari data mengenai film *Ada Surga di Rumahmu* mencari nilai-nilai religius yang terkandung di dalam film tersebut, serta relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada saat pengumpulan data atau analisis data dilaksanakan bersamaan dengan dilaksanakannya pengumpulan data.<sup>22</sup> Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang telah digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>21</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 77.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 336

a. Reduksi Data

Dalam penelitian reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat membantu memperjelas gambaran data yang akan diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian, yaitu nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ada Surga di Rumahmu* dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau data display merupakan data yang siap disajikan setelah mengalami proses reduksi, karena dalam proses reduksi sebuah data belum terlalu terstruktur, maka dalam proses penyajian sebuah data akan dapat dibaca dengan mudah karena bentuknya sudah terstruktur dan sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah bentuk teks narasi.<sup>24</sup> Pada langkah ini, data-data yang sudah terkumpul dan ditetapkan, kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 338

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 341

diperoleh deskripsi tentang nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu*.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan diharapkan memberikan temuan baru yang belum pernah ada. Pada proses penyajian data diusahakan mempunyai bukti-bukti yang kuat agar pada saat melakukan penarikan kesimpulan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian merupakan gambaran pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini yang akan disusun peneliti mempunyai tiga bagian, yaitu meliputi bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab 1 Pendahuluan yaitu berisi latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang nilai religius dan tinjauan umum tentang film, yaitu nilai-nilai religius, meliputi pengertian nilai, macam-macam nilai,

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 345

nilai religius, sumber-sumber nilai macam-macam nilai religius, dan tentang film yaitu meliputi pengertian film, sejarah film, klasifikasi film, teknik-teknik pembuatan film, serta membahas tentang film sebagai media pembelajaran.

Bab III Pada bagian ini peneliti membahas gambaran umum tentang film *Ada Surga di Rumahmu* yang terdiri dari dua bagian yaitu gambaran umum tentang film yang meliputi sinopsis film, tokoh dan penokohan, kelebihan dan kekurangan dalam film tersebut, sedangkan bagian kedua yaitu tentang profil dari sutradara film *Ada Surga di Rumahmu* yaitu Aditya Gumay, meliputi biografi, filmografi Aditya Gumay, Penghargaan yang pernah diterima oleh Aditya Gumay.

Bab IV merupakan paparan analisis peneliti tentang nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* yang meliputi, nilai aqidah, nilai akhlak, nilai syari'ah, serta relevansi film *Ada Surga di Rumahmu* terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dari isi pembahasan, saran untuk berbagai pihak seperti guru dan orang tua, serta kata penutup

Pada bagian akhir penelitian ini adalah berisi referensi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam melaksanakan penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis telah laksanakan. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam film *Ada Surga di Rumahmu* terdapat nilai-nilai religius yang filmnya itu sendiri berfokus pada akhlak terhadap orang tua, dan didukung oleh nilai-nilai lainnya yang menambah kereligiusan film tersebut,sertta memiliki relevansi terhadap materi pendidikan agama Islam, yakni sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Ada Surga di Rumahmu*,terdiri dari tiga aspek yaitu aqidah, akhlak, dan syari'ah. Dalam aspek aqidah atau keimanan membahas tentang iman kepada Allah, yang berfokus pada Berdzikir, prasangka terhadap Allah, serta mentaati perintah Allah. Setelah itu tentang iman kepaa Malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah yang berfokus pada prilaku membaca al-Qur'an, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Akhir, seta iman kepada Qadha dan Qadar. Dalam aspek akhlak, pertama membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri. Kedua membahas tentang akhlak terhadap orang tua, yang berfokus pada berbakti kepada orang tua. Ketiga, membahas tentang akhlak terhadap keluarga, yang berfokus pada sikap orang tua kepada anaknya. Keempat, membahas tentang akhlak terhadap masyarakat. Kelima, membahas tentang akhlak terhadap lingkungan.Dalam aspek syari'ah itu membahas tentang ibadah kususnya salat dan wudhu.

2. Sebagian besar nilai-nilai religius dalam film *Ada Surga di Rumahmu* memiliki relevansi terhadap materi PAI terutama pada bidang studi aqidah, meliputi Iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadar. Pada bidang studi akhlak, meliputi sikap keneranian, amanah, jujur, sabar, berbakti kepada orang tua, tolong menolong dan lain sebagainya. Pada bidang studi fiqh ibadah, meliputi ibadah salat dan wudhu.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *Ada Surga di Rumahmu* peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media yang menarik dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama jika membahas tentang akhlak, maka film ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memilih media pembelajaran
2. Bagi para orang tua film ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana cara orang tua untuk mendidik anaknya menjadi orang yang baik bagi dirinya sendiri, bagi keluarga, masyarakat dan bagi agamanya.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Religius dalam Film *Ada Surga di Rumahmu* dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam."

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, atas semua kekhukarangan dan keterbatasan yang ada, penulis memohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun terhadap penulisan skripsi ini agar dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini memang sederhana, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis itu sendiri.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak, dan Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu, dan Salimi, Noor. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Kadiri, Choirul, Anam. 2012. *8 Langkah Mencapai Ma'rifatullah*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Munir, Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz. Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan (Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1984 *Dasar-dasar Agama Islam (Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai)*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman Muhammad. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Gunawan. Heri. 2014. *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Ibrahim. Syaodih Nana. 1996. *Perencanaan Pegajaran*. Jakarta: Rinaka Cipta.

- 'Isa, Syeikh, 'Abdul, Qadir. 2005. *Haqaa'iq 'anit Tashawwuf*. Kairo: Al-Mukatam Iin Nasyr wat Tawzi. (Penerjemah: Tim Ciputat Press di Mesir. 2007. *Cetak Biru Tasawuf Spritualitas Ideal Dalam Islam*. Ciputat: Ciputat Press).
- Kaelany. 2005. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khalil, Ahmad. 2007. *Merengkuh Bahagia (Dialog Al-Qur'an, Tasawuf, dan Psikologi)*. Malang: UIN Malang Press.
- Kustandi, Cecep, dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Lexy J Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Mahasiswa PTAIN)*. Yogtakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchtar, Heri, Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2014. *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual (Suplemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mursidin. 2011. *Moral, Sumber Pendidikan (Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta.
- Rivers, L. William. alih bahasa Haris Munandar dan Dudy Priatna. 2004. *Media Massa dan Masyarakat Modern (Mass Media and Modern Society)*. Jakarta: Prenada Media.
- Roqib. Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Sadiman, S, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahlan Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Malang Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana).
- \_\_\_\_\_. 2008. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sultani, Gulam, Reza. 2004. *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model, Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shaltut. Mahmud. Syeikh. alih bahasa Fahrudin Hs, Nasharuddin Thaha. 1994. *Aqidah dan Syari'ah Islam (Al Islam Aqidah Wa Syari'ah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman Ks. 2009. *Ekonomi Media (Pengantar Konsep dan Aplikasi)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wiyani, Ardy, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Zakiyah. Yuliati. Qiqi, dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung : Pustaka Setia.

Zed Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Link and Match)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ada Surga di Rumahmu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ada\\_Surga\\_di\\_Rumahmu](https://id.wikipedia.org/wiki/Ada_Surga_di_Rumahmu) diakses 16 April 2017 pukul 12:30.

Arti Filmografi,  
<https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110901060308AAy1Kv9> diakses 5 Juli 2017 13: 30.

Biodata Aditya Gumay, <http://sanggarananda.id/2016/10/08/biodata-aditya-gumay/> diakses 5 Juli 2017 11: 46.

Biografi Aditya Gumay,  
<http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230aditya-gumay/award#.VvzpDqyUPIU>.Diakses 17 April 2017 pukul 14:07.

Filmografi Aditya Gumay,  
[http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230\\_aditya-gumay/filmography#.WV4y9FE3HIU](http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230_aditya-gumay/filmography#.WV4y9FE3HIU) diakses 5 Juli 2017 14: 20.

Hakim Lukman, Arus Baru Feminisme Islam Indonesia dalam Film Religi, *Hasil Penelitian*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), Jurnal Komunikasi Islam, Volume 03, Nomor 02, Desember 3013, hlm. 25 <http://e-journal.uajy.ac.id/3212/2/1KOM01777.pdf> diakses 17 April 2017 pukul 22:15.

Jumlah Penonton Film “Ada Surga di Rumahmu”,  
<http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bioskop-indonesia-ada-surga-di-rumahmu.html>. diakses 17 April 2017 pukul 14:30.

Kelebihan dan Kekurangan Film Ada Surga di Rumahmu,  
<http://flickmagazine.net/review/2936-ada-surga-di-rumahmu.html> diakses 5 Juli 2017 11: 22.



- Penghargaan Aditya Gumay,  
[http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230\\_aditya-gumay/award#.WV4zpVE3HIU](http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce4189230_aditya-gumay/award#.WV4zpVE3HIU). diakses 5 Juli 2017 16: 15.
- Penghargaan Aditya Gumay, [http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-a017-15-470572\\_ada-surga-di-rumahmu/award#.WV-iS1E3HIU](http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-a017-15-470572_ada-surga-di-rumahmu/award#.WV-iS1E3HIU). diakses 5 Juli 2017 16 : 45.
- Qomariyah Qolby Gina, Birrul Walidain dalam Film Ada Surga di Rumahmu (Analisis Semiotik Roland Barthes), *Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4, [http://digilib.uin-suka.ac.id/21189/2/12210003\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/21189/2/12210003_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf) diakses 17 April 2017 pukul 14:45.
- Saputra Taufan Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film 2012 Karya Roland Emmrich. *Hasil Penelitian*. Samarinda: Universitas Mulawarman. 2014. eJurnal Ilmu Komunikasi. Volume 2. Nomor 2. 2014. <http://ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1378> diakses pada tanggal 5 April 2017 pukul 08:45.
- Syah Hakim, Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama), *Hasil Penelitian*, (Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2013), Jurnal Dakwah, Vol.XIV, No.2, Tahun 2013, hlm. 267, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/download/283/263> diakses 17 April 2017 pukul 21:45.
- Sinopsis Film Ada Surga di Rumahmu, <http://www.21cineplex.com/review/ada-surga-di-rumahmu-kisah-bakti-ustad-kondang-kepada-ibunya,3088.htm> diakses 5 Juli 2017 09:48
- Sinopsis Film Ada Surga di Rumahmu, <http://www.21cineplex.com/review/ada-surga-di-rumahmu-kisah-bakti-ustad-kondang-kepada-ibunya,3088.htm> diakses 5 Juli 2017 09:48.
- Sinopsis Film Ada Surga di Rumahmu, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ada\\_Surga\\_di\\_Rumahmu](https://id.wikipedia.org/wiki/Ada_Surga_di_Rumahmu) diakses 5 Juli 2017 10:00.





**IAIN PURWOKERTO**